

ABSTRAK

Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit di Sawit Hulu memiliki banyak faktor risiko yang menghambat aktivitas pengadaan bahan baku. Pengadaan sering dihadapkan pada risiko berupa ketersediaan bahan pasok yang tidak kontinu, perubahan waktu pengadaan dan kualitas bahan baku yang rendah. Kegagalan pengadaan berpengaruh pada penundaan proses produksi, pengalokasian sumber daya yang tidak efisien dan hilangnya kesempatan memperoleh keuntungan atau target yang ingin tercapai. Risiko terjadi karena kurangnya pengawasan dan pengevaluasian pada proses pengadaan. Berkaitan dengan hal tersebut, penting untuk melakukan manajemen risiko pada proses pengadaan. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi dan memitigasi penyebab risiko prioritas yang mungkin terjadi pada proses pengadaan. Manajemen risiko dilakukan dengan metode Delphi, metode House of Risk dan Prinsip Pareto. Pada penelitian ini diidentifikasi 15 kejadian risiko dan 25 penyebab risiko. Hasil pengolahan data menunjukkan enam penyebab risiko yang perlu diprioritaskan dengan kumulatif nilai Aggregate Risk Potential (ARP) sebesar 46,19%. Penyebab risiko prioritas dikelola dengan 12 tindakan proaktif dengan tujuan mengurangi dampak yang mungkin ditimbulkan penyebab risiko proses pengadaan.

Kata kunci : *House of Risk; Manajemen Risiko; Pengadaan; Tandan Buah Segar*